

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 03 KELURAHAN KALISARI JAKARTA TIMUR

Uuh Sukaesih<sup>1</sup>, Miswan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jalan Prof. Dr. Soepomo No 84 Jakarta  
Email korespondensi : sukaesihuh@gmail.com*

### ABSTRAK

Warga masyarakat di RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo lebih dari 90 persen tidak melakukan pemisahan antara sampah basah dengan sampah kering. Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu merubah perilaku Warga masyarakat yang ada di RT 05,07, dan 10 RW 03 Kelurahan Kalisari dalam membuang sampah yaitu memisahkan sampah kering dengan sampah basah sehingga sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) berkurang. Metode yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan, bimbingan, dan simulasi kepada warga agar bersedia memisahkan antara sampah basah dengan sampah kering sehingga jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir berkurang. Hasil program pengabdian kepada masyarakat yaitu perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah. Setelah diadakan program pengelolaan sampah rumah tangga maka sekitar 30 persen warga masyarakat melakukan pemisahan antara sampah basah dengan sampah kering sehingga jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir berkurang.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Sampah

### ABSTRACT

More than 90 percent of the community in RW 03 Kalisari Kelurahan Pasar Rebo District do not separate wet and dry waste. The purpose of community service is to change this behavior in RT 05.07 and 10 RW 03 Kalisari Village in disposing of garbage, namely separating dry waste from wet garbage so that waste is disposed of in a landfill (TPA) is reduced. The method used is to provide counseling, guidance, and also simulations to residents so that they are willing to separate wet and dry waste so the amount of waste disposed in landfills is reduced. The result of community service programs is a change in people's behavior in disposing of waste. After the household waste management program was implemented, about 30 percent of the community separated wet waste from dry waste so that the amount of waste disposed in landfills was reduced.

**Keywords:** Community Empowerment, Waste Management

### PENDAHULUAN

Sampah selalu menjadi masalah yang serius terutama di kota besar, tidak terkecuali di DKI Jakarta yang merupakan ibu kota Negara Indonesia dengan jumlah penduduk padat dan jumlahnya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan informasi dari Dinas Kebersihan Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur, di wilayah kecamatan Pasar Rebo sampah rumah tangga merupakan sampah yang paling banyak

jumlahnya, sampah tersebut diangkut dengan menggunakan truk sampah dari tempat pembuangan sementara yang lokasinya dekat dengan pemukiman warga yaitu di setiap sekitar 3 sampai 4 rukun tetangga (RT) ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang berlokasi di Bantar Gebang Bekasi.

Salah satu tempat pembuangan sampah sementara yang berlokasi di RT 07 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur, merupakan tempat penampungan sementara untuk masyarakat warga di 3 RT, yaitu RT 05, RT 07, dan RT 10 RW 03 Kelurahan Kalisari. Sampah tersebut diangkut dengan menggunakan Truk sampah dua kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Selasa dan hari Sabtu. Masyarakat bisa menyimpan sampah di tempat tersebut mulai jam 6.00 sampai jam 8.00 pada jadwal dimana sampah mau diangkut. Menurut informasi dari petugas pengangkut sampah, jumlah sampah dari 3 RT tersebut rata-rata 2,5 ton per sekali angkut atau rata-rata 5 ton per minggu atau 20 ton per bulan.



Gambar 1. Jadwal Angkutan Sampah di RT 05, 07, 10 RW 03 Kelurahan Kalisari

Warga masyarakat di RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur sebagian besar yaitu lebih dari 90 persen tidak melakukan pemisahan antara sampah basah dengan sampah kering atau sampah yang masih bisa dimanfaatkan dan masih mempunyai nilai jual, sehingga sampah tersebut bercampur, padahal seandainya warga atau masyarakat berpartisipasi untuk menangani masalah sampah maka jumlah sampah yang diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir akan berkurang. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan dan bimbingan mengenai "**Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**" Di RT 05, RT 07, dan RT 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di RT 05, 07 dan 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan atau pemberiana informasi dan bimbingan kepada masyarakat yang ada di RT 05, 07 dan 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo mengenai perlunya melakukan pemisahan sampah rumah tangga antara sampah kering akan dimanfaatkan oleh para pemulung dengan sampah basah yang akan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
2. Memberikan penyuluhan atau informasi dan bimbingan kepada kepada masyarakat yang ada di RT 05, 07 dan 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo bahwa dengan melakukan pemisahan sampah tersebut telah mengurangi jumlah

sampah yang akan dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA), sehingga telah ikut membantu program pemerintah dalam mengurangi masalah sampah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan "**Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**" yaitu dengan penyuluhan, bimbingan dan simulasi kepada warga yang tinggal di RT 05, 07 dan 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

Penyuluhan yaitu sistem pendidikan di luar sekolah atau bersifat non formal dikhususkan untuk keluarga dengan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Simulasi yaitu memberi contoh secara langsung, mulai dari rumah sampah kering dipisah dengan sampah basah, demikian juga saat meletakkan di tempat pembuangan sementara

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi dalam 3 tahapan kegiatan mulai dari persiapan, konfirmasi sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan. Adapun uraian masing-masing kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan untuk mengadakan berbagai persiapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan. Tahap Persiapan dilakukan untuk menentukan : Materi penyuluhan, tempat penyuluhan, dan waktu atau tanggal dan jam penyuluhan tersebut akan dilakukan.

2. Tahap konfirmasi Kegiatan.

Pada tahap ini dilakukan komunikasi secara langsung dengan Bapak ketua RT 05, 07, dan 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur bahwa akan dilaksanakan kegiatan "**Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**". Dari hasil konfirmasi tersebut Bapak Ketua RT menyarankan kegiatan atau penyuluhan dilakukan kepada warga pada saat kegiatan arisan Ibu-ibu yang rutin dilaksanakan setiap bulan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilaksanakan di kegiatan arisan Ibu-ibu yang dilakukan pada hari Minggu pertama dan Hari Sabtu minggu kedua pada bulan Oktober tahun 2019 dan bulan Februari 2020. yang dilaksanakan di rumah warga dimana arisan tersebut dilaksanakan. Namun mulai Maret 2020 sampai Maret 2021 karena adanya wabah Corona acara arisan atau berkumpul yang dihadiri oleh banyak warga tidak diperbolehkan lagi. Selain dengan memberikan penyuluhan, bimbingan, dan simulasi kegiatan juga dilakukan dengan memasang spanduk di beberapa tempat strategis berupa ajakan dan informasi agar senantiasa melakukan pemisahan sampah antara sampah kering dengan sampah basah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan Sampah menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 merupakan suatu kegiatan mengurangi dan menangani sampah yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa pengelolaan sampah harus dilakukan secara komprehensif dari hulu sampai hilir.

Kegiatan mengurangi dan menangani sampah terkait erat dengan konsep 3 R, yang terdiri dari reduce (mengurangi timbulan sampah pada sumber), reuse (pakai ulang),

recycle (daur ulang) yaitu mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak berguna lagi dan memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

Kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan warga (RW 03) Kelurahan Kalisari dilakukan dengan melibatkan warga masyarakat. Yaitu masyarakat sebagai penghasil sampah diharuskan untuk melakukan pemilahan antara sampah basah dengan sampah kering yang masih bisa didaur ulang atau dijual lagi. Menurut Nugraha (2018) pola pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat sebagai aktor yang dapat berperan aktif dalam mengurangi volume sampah merupakan keputusan yang tepat dalam mengantisipasi peningkatan jumlah volume sampah perkotaan yang terus meningkat akibat peningkatan jumlah penduduk. Peran aktif masyarakat atau individu dapat dimulai dengan melaksanakan perilaku positif dalam mengelola sampah seperti pengumpulan, pewadahan, pemilahan, dan melakukan daur ulang sampah untuk mengurangi volume dan persebaran sampah.

Menurut Yuliasuti, et al (2013) partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara tidak langsung yaitu keterlibatan masyarakat dalam masalah keuangan dengan cara membayar retribusi pelayanan persampahan. Salah satu bentuk partisipasi terhadap pengelolaan sampah berupa kesediaan membayar (*willingness to pay*) untuk peningkatan fasilitas pengelolaan sampah agar kebersihan dan kualitas lingkungan tetap terjaga. Masyarakat RW 03 Kelurahan Kalisari telah berpartisipasi dalam pengelolaan sampah secara langsung (mengumpulkan, melakukan pewadahan, pemisahan antara sampah kering dengan sampah basah) juga mengantarkannya ke tempat penempungan sementara 2 kali dalam satu minggu yaitu setiap hari Selasa dan Hari Sabtu antara jam 5.00 sampai jam 7.30 pagi untuk selanjutnya diangkut oleh truk sampah ke tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang. Partisipasi secara tidak langsung masyarakat RW 03 Kelurahan Kalisari dalam pengelolaan sampah yaitu dengan ikut membayar iuran sampah sebesar Rp 10 000 per kepala keluarga yang digunakan untuk sekedar uang tambahan bagi petugas sampah.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan sampah yaitu dengan penyuluhan. Sebagai sebuah suatu tindakan praktis, penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tujuan penyuluhan tidak lain adalah hidup dan kehidupan manusia yang berkualitas dan bermartabat (Amanah, 2013).

Penyuluhan yang dilakukan yaitu dengan memberi informasi bahwa jumlah sampah rumah tangga sangat banyak dan kalau tidak dikelola dengan baik yaitu tidak melakukan pemisahan antara sampah basah dengan sampah kering maka jumlah sampah akan menjadi semakin banyak, selain warga memisahkan sampah basah dengan sampah kering, warga juga dianjurkan untuk mengurangi penggunaan plastik seperti mengurangi penggunaan gelas plastik atau minuman kemasan. Walaupun menggunakannya maka dianjurkan sampahnya dipisahkan dengan sampah yang tidak bisa dimanfaatkan. Penyuluhan dilakukan kepada ibu-ibu yang ada di beberapa Rt yang ada di wilayah RW 03 Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur pada Bulan Nopember 2019 sampai Februari 2020. Selain dengan memberikan penyuluhan, bimbingan, dan simulasi kegiatan juga dilakukan dengan memasang spanduk di beberapa tempat strategis berupa ajakan dan informasi agar senantiasa melakukan pemisahan sampah antara sampah kering dengan sampah basah. Tujuan memasang spanduk yaitu untuk memberikan informasi kepada semua warga agar selalu melakukan pemisahan sampah antara sampah kering yang masih bisa dimanfaatkan dengan sampah

basah. Dengan dipisahkannya sampah kering dengan sampah basah maka jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir akan berkurang dan sampah yang masih bisa dijual atau dimanfaatkan lagi menjadi bertambah.

Sejak Maret 2020 sampai Maret 2021 karena adanya wabah Corona acara arisan atau berkumpul yang dihadiri oleh banyak warga tidak diperbolehkan lagi namun kegiatan tetap dilakukan dengan memberikan bimbingan dan simulasi atau memberi contoh kepada masyarakat agar senantiasa melakukan pemisahan sampah antara sampah kering dengan sampah basah sehingga jumlah sampah yang masih bisa dimanfaatkan meningkat dan sampah yang akan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) menjadi berkurang. Foto kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Tim Universitas Sahid yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. Kebiasaan Warga Sebelum dilakukan Penyuluhan yaitu tidak Melakukan Pemisahan Sampah Kering dengan Sampah Basah**



**Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan yang Dilakukan Kepada Ibu-ibu saat Acara Arisan**





Gambar 4. Spanduk yang dipasang di Beberapa Tempat Strategis



Gambar 5. Masyarakat Memisahkan Sampah Kering dengan Sampah Basah



Gambar 6. Sampah Kering Dikumpulkan Selanjutnya Diberikan ke Tukang Rongsokan Atau Pemulung Sampah



**Gambar 7. Petugas Sampah Memisahkan Sampah Kering dengan Sampah Basah**



**Gambar 8. Sampah Kering Dipisahkan dari Sampah Basah**



**Gambar 9. Sampah Basah Siap diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga" Di RT 05, RT 07, dan RT 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur berlangsung mulai Bulan Oktober 2019 sampai Bulan Maret 2021 yang dilakukan oleh Tim dari Universitas telah berjalan dengan baik dan disambut antusias yang tinggi oleh masyarakat, hal ini ditandai dengan setiap melakukan penyuluhan warga lain ikut menambahkan materi yang mendukung upaya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan warga dan senantiasa melakukan pemisahan antara sampah basah dengan sampah kering yang masih bisa didaur ulang.

Dengan diadakan penyuluhan, bimbingan dan simulasi mengenai jenis-jenis sampah yang masih bisa didaur ulang maka pengetahuan masyarakat meningkat dan

perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga menjadi lebih baik, hal ini dapat dilihat dari lebih banyaknya warga yang melakukan pemisahan antara sampah kering dengan sampah basah yaitu sekitar 30 persen. Dengan demikian sampah basah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir menjadi berkurang dan sampah yang bisa dimanfaatkan atau didaur ulang meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran dari kegiatan ini yaitu :

1. Pengetahuan warga di RT 05, RT 07, dan RT 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur mengenai cara mengelola sampah rumah tangga meningkat sekitar 30 persen.
2. Perilaku warga di RT 05, RT 07, dan RT 10 RW 03 Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur menjadi lebih baik dalam mengelola sampah rumah tangga yaitu sekitar 30 persen telah melakukan pemisahan antara sampah kering dengan sampah basah.
3. Kegiatan penyuluhan dan bimbingan dalam pengelolaan sampah rumah tangga perlu dilakukan secara rutin dan terus menerus agar masyarakat atau rumah tangga yang melakukan pemisahan sampah basah dengan sampah kering terus bertambah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sahid Jakarta yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, Siti. (2013). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 1 ( 3), 63 – 67.
- Apriadji, Wied. (2015). *Memproses Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nugraha, Aditya. (2018). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1 (8), 7 – 14.
- Penebar Swadaya. (2014). *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yuliasuti, et al. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2 (6), 374 – 393.